



YOGYKARYA

▶ EKSPLORASI POTENSI

Kekayaan Budaya Bisa Jadi Penopang Pariwisata

JOGJA—Siapa yang tak tahu Kelurahan Tahunan di wilayah Kecamatan Umbulharjo, Jogja? Keragaman potensi seni dan budaya yang ada di kelurahan ini menjadi modal salah satu kampung wisata tersohor di Kota Jogja.

Sekretaris Lurah Tahunan, Sri Suprapti mengatakan pelabelan Tahunan sebagai kampung wisata sejak 2001 lalu berdampak baik bagi masyarakat. Segala potensi seni dan budaya dimanfaatkan untuk menopang pariwisata di Tahunan.

"Banyak program dan pembinaan yang dijalankan baik oleh Pemkot, Pemda maupun swasta bagi kelompok-kelompok seni dan budaya," katanya kepada *Harian Jogja*, Rabu (6/3).

Eksistensi Tahunan sebagai kampung wisata, kata Prapti, moncer seiring terus meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Terlebih, keberadaan



Gandeng Gandong

pihak kelurahan bersama pihak lain.

"Pekan lalu kami menggelar *Gelar Seni Budaya Celeban* yang dipusatkan di Balai Celeban. Kegiatan itu untuk jadi wadah untuk ekspresi kelompok-kelompok seni dan budaya," katanya.

Dia menyebut sejumlah kelompok seni budaya yang ikut tampil dalam kegiatan tersebut. Seperti kesenian hadrah Nurul Ummah; Panemgromo Roso Mulyo; Gejog Lesung Wiromo Tunggal; Tari Klasik Modern Sanggar Girka; tari tradisional anak-anak dari sanggar tari Sekar Rinonce; Karawitan Sekar Kinasih; dan ketoprak Tri Upoyo Bedahe Medhun.

Puncak *Gelar Seni Budaya* di Kampung Celeban ditutup dengan pagelaran wayang kulit menghadirkan dalang Ki Cermo Waskito dengan lakon *Peken Eruggal Negro Ngastino*.

Hampir dua dekade menjadi kampung wisata, masyarakat sangat antusias

untuk ikut mengembangkannya. Tak jarang kelompok kesenian dan kebudayaan warga Tahunan pun berhasil menjadi juara di berbagai lomba baik tingkat kota/kabupaten hingga DIY.

Sejumlah program ke depan juga disiapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kualitas kelompok secara bertahap. "Jadi keragaman potensi seni dan budaya ikut membesarkan keberadaan kampung wisata ini. Kalau dulu hanya dikenal sebagai batik jumputan batikan (BJB) sekarang sudah berkembang. Bahkan saat ini sudah ada kelompok seni reog yang pernah menjadi juara di tingkat DIY," katanya.

Ketua Kampung Celeban, Suntarto mengatakan selama ini kampung wisata Celeban, Tahunan terkenal dengan ikonnya yaitu batik jumputan. Namun tidak hanya batiknya yang



Lurah Tahunan Sugiyarti (*tengah*) bersama salah satu kelompok seni budaya dalam kegiatan *Gelar Seni Budaya Celeban 2019* beberapa waktu lalu.

diunggulkan, melainkan potensi seni budaya yang ada juga diangkat dalam gelar budaya ini. Sehingga kampung wisata Tahunan dapat dikenal oleh masyarakat luas.

"Pelaksanaan gelar potensi Seni Celeban semoga dapat dicontoh oleh kampung-kampung lainnya sehingga kampung wisata di Jogja semakin ramai," katanya. (*Abdul Hamid Razak*)

	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Tahunan			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005